



Minim Penumpukan Kendaraan

Warga Mulai Paham Pedestrian Malioboro

Yang lain (simpang), di sekitar Malioboro kami atur dari kantor secara kondisional yang penting terurai.

Windarto
Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogya

YOGYA. TRIBUN - Pemberlakuan uji coba pedestrian kali ketiga di Malioboro, hingga Selasa (27/8) siang terpantau lancar. Kabid Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Windarto, menjelaskan bahwa banyak pengguna jalan yang masih kecelek di Jalan Dagen.

"Banyak di Jalan Dagen yang akhirnya mereka putar balik. Sepertinya mereka ini yang biasa melanggar. Padahal ada rambu tapi enggak dibaca.

Akhirnya buntu, mereka balik lagi," bebarnya, ditemui di sela-sela kegiatan pemantauan uji coba pedestrian Malioboro.

Tidak hanya kendaraan roda dua, Windarto menyebut beberapa kendaraan roda empat juga terpaksa memutar balik menuju Jalan Bhayangkara. Beberapa personel Dinas Perhubungan disiagakan di pangkal sirip Malioboro beserta pagar nonpermanen untuk

• ke halaman 15

Malioboro Nirkendaraan

- Uji coba ketiga Malioboro pedestrian kemarin terpantau tidak ada penumpukan kendaraan di ring 2.
- Masyarakat dinilai sudah memahami penerapan pedestrian Malioboro setiap Selasa Wage.
- April di simpang Pasar Kembang ditambah durasinya dari 25 menjadi 35 detik.
- Uji coba kemarin untuk pertama kalinya diterapkan full pedestrian sehingga kendaraan bermotor dilarang melintas di insan jalur sirip.
- Sekarang dinilai untuk membentuk kebiasaan warga yang datang ke Malioboro bahwa ada penerapan pedestrian tiap Selasa Wage.
- Penerapan pedestrian Malioboro ke depan bisa saja ditambah intensitasnya, misal sepekan sekali.

HALAU - Petugas dinas perhubungan menghalau kendaraan yang akan melintas di Malioboro, Selasa (27/8).

DISHUB

1.
2.
3.

TRIBUN JOGJA/KURNIATUL HIDAYAH GRAFIS- FAUGRA RAKHMAN

lanjut
tanggapi
ketahui

Minim Penumpukan Kendaraan

● Sambungan Hal 9

menghalau kendaraan.

Selain itu, terdapat kegiatan rapat di DPRD DIY sehingga banyak tamu yang mengakses jalan menuju DPRD DIY. Windarto menjelaskan untuk kondisi tersebut, pihaknya memberikan diskresi.

"Ada satpam dari DPRD (DIY) di Jalan Sosrowijayan. Hanya tamu dewan yang diperbolehkan melintas. Selain Sosrowijayan, tamu juga mengakses melalui Jalan Perwakilan," tuturnya.

Uji coba ketiga ini, lanjutnya, sudah mulai dipahami masyarakat umum. Berbeda dengan uji coba pertama yang menyebabkan jalan yang berada di ring 2 atau sekitar Malioboro menja-

di padat karena kaget dan belum familiar dengan penerapan tersebut. Windarto menjelaskan saat ini sudah jauh lebih baik.

"Kemarin penumpukan ada di Jlagran dan Suprpto yang pada uji coba pertama sangat padat, lalu kedua kalinya sudah tidak terlalu padat, dan ketiga ini semoga lebih tahu," ungkapnya.

Windarto menambahkan, untuk APILL di simpang Pasar Kembang, ada penambahan durasi dari 25 menjadi 35. Disiapkan beberapa petugas yang secara manual turun langsung mengatur lalu lintas di sana mengingat simpang tersebut belum terkoneksi dengan ATCS.

Pengaturan di ring 2 diperlukan, terlebih saat sore yakni bersamaan dengan jam pulang kerja. "Yang lain (simpang), di sekitar Malioboro kami atur dari kantor secara kondisional yang

penting terurai," bebernya.

Bentuk kebiasaan

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, menjelaskan bahwa yang diperlukan saat ini adalah membentuk kebiasaan warga yang datang ke Malioboro.

"Sekarang setiap Selasa Wage. Ke depan bisa setiap Selasa Pon, Selasa Legi, dan setiap hari. Mereka turun dan parkir di luar Malioboro dan jalan kaki di Malioboro. Ternyata juga tidak jauh. Lama-lama budaya itu tumbuh," ungkapnya.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menjelaskan, dengan adanya uji coba yang berlangsung mulai pukul 09.00 dinilai tidak terlalu pagi sehingga semua pihak lebih bisa menyiapkan diri. "Kalau dewan (DPRD DIY), nantibisa akses di Jalan Perwakilan," pungkasnya. **(kur)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005